

**PENGARUH PEMBIASAAN MEMBACA SURAH
YASIN SEBELUM PEMBELAJARAN TERHADAP
KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK KELAS
IX DI MTs RIBATUL MUTA'ALLIMIN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NAFA KHATIN NAHDLIYAH

NIM. 2119318

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**PENGARUH PEMBIASAAN MEMBACA SURAH
YASIN SEBELUM PEMBELAJARAN TERHADAP
KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK KELAS
IX DI MTs RIBATUL MUTA'ALLIMIN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NAFA KHATIN NAHDLIYAH

NIM. 2119318

HALA HAN TUDU

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Nafa Khatin Nahdliyah

NIM : 2119318

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiasaan Membaca Surah Yasin Sebelum Pembelajaran Terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas IX Di MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 01 Juli 2025

Yang menyatakan,



Nafa Khatin Nahdliyah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nafa Khatin Nahdliyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Nafa Khatin Nahdliyah**

NIM : **2119318**

Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiasaan Membaca Surah Yasin Sebelum Pembelajaran Terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas IX Di MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 01 Juli 2025

Pembimbing,



Nafim, M.Si
NIP. 197801052008011019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161

Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **NAFA KHATIN NAHDLIYAH**
NIM : **2119318**
Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBIASAAN MEMBACA SURAH YASIN SEBELUM PEMBELAJARAN TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK KELAS IX DI MTs RIBATUL MUTA'ALLIMIN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dian Rif'iyati, M.S.I.

NIP. 198301272018012001

Penguji II

Heni Lilia Dewi, M.Pd.

NIP. 199306222019032020

Pekalongan, 15 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang dipandang sulit diserap dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dala transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا..	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَا..	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ..اِ..اِىَ..	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ىِ..	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ..	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

- b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. *Hamzah*

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana

nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ : ١٥٣

"Wahai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu.

Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar".

Q.S Al-Baqarah : 153



PERSEMBAHAN

Puji syukur teriring do'a saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas setiap Rahmat dan kasih sayang-Nya yang telah memberikan saya nikmat dan kemudahan dalam menjalani serta mensyukuri hidup. Serta perlindungan-Nya yang selalu mengiringi disetiap detak jantung, denyut nadi dan langkah kaki ini. Maka dengan ketulusan dan kerendahan hati, saya persembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Cinta pertama dan surgaku, ayahanda M. Anas Zaini dan Ibunda Aris Hanifah yang telah membesarkan, mendidik, membimbing penulis dengan penuh kasih sayang, beliau tiada henti memberikan semangat serta keikhlasan dalam do'a yang selalu dipanjatkan mengiringi langkah kaki penulis agar dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Keluarga tercinta, Fina Fitriana, Nabila Farchiani, M. Riqza Muqtada, M. Siter Faza, Ilman Shofan dan Alfi Alfin Zabarjad yang selalu ada didalam senang maupun susah dan menjadi penyemangat bagi penulis.
3. Ibu Enis Muazaroh, M.Pd selaku kepala MTS Ribatul Muta'allimin Pekalongan yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian ditempat tersebut.
4. Keluarga besar MTS Ribatul Muta'allimin Pekalongan, para guru dan staf, serta para peserta didik yang telah berkenan menjadi partisipan.
5. Teman- teman seperjuangan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2019.

6. Sahabat tercinta, Nur Aida Fitriyana, Indika Irkhamni, Wilda Tsaniya Salsabila, Nafiatud Daroini, Khadliratul Khaqiyah, Naily Makarima, dan Widya Noviyana yang telah mendo'akan dan memberi motivasi serta dorongannya baik moril maupun materil sampai saat ini.
7. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih sedalam-dalamnya.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat atas bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



ABSTRAK

Nafa Khatin Nahdliyah. 2025. Pengaruh Pembiasaan Membaca Surah Yasin Sebelum Pembelajaran Terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas IX Di MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Nalim, M.Si
Kata Kunci: Pembiasaan Membaca, Surah Yasin, Kecerdasan Spiritual.

Pembentukan karakter peserta didik merupakan bagian penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai moral dan religius. Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk membentuk karakter religius adalah melalui pembiasaan, seperti kegiatan membaca Surah Yasin sebelum pembelajaran. Kegiatan ini diharapkan dapat menanamkan kecerdasan spiritual dalam diri peserta didik, terutama pada masa remaja yang rawan terhadap pengaruh negatif lingkungan. Kecerdasan spiritual sangat dibutuhkan sebagai bekal dalam menghadapi tantangan hidup serta untuk membedakan antara perilaku baik dan buruk.

Rumusan masalah yang diajukan penelitian adalah: bagaimana pengaruh pembiasaan membaca Surah Yasin sebelum pembelajaran terhadap kecerdasan spiritual peserta didik kelas IX di MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan? Sedangkan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh pembiasaan membaca Surah Yasin sebelum pembelajaran terhadap kecerdasan spiritual peserta didik kelas IX di MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi untuk mengetahui pengaruh pembiasaan membaca Surah Yasin terhadap kecerdasan spiritual. Data dikumpulkan menggunakan angket yang disebar kepada siswa kelas IX di MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 192 peserta didik, dan sampel yang diambil sebanyak 77 siswa dari kelas IX C dan IX D menggunakan teknik cluster sampling. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik menggunakan uji T, uji F, dan regresi linier sederhana.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pembiasaan membaca Surah Yasin berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan spiritual peserta didik kelas IX di MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan. Nilai rata-rata variabel pembiasaan mencapai 82,59 dan kecerdasan spiritual 86,67. Uji t (8,283) dan uji F (68,614) menunjukkan hasil yang signifikan, didukung oleh analisis regresi yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu poin dalam pembiasaan akan meningkatkan kecerdasan spiritual sebesar 0,674 poin. Temuan ini menegaskan bahwa pembiasaan membaca Surah Yasin sebelum pembelajaran efektif dalam menunjang pembentukan karakter spiritual peserta didik. Universitas perlu mendukung pendidikan spiritual di sekolah keagamaan. MTs Ribatul Muta'allimin disarankan mempertahankan pembiasaan Surah Yasin dan melibatkan guru serta orang tua. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel dan metode untuk hasil yang lebih mendalam.

ABSTRACT

Nafa Khatin Nahdliyah. 2025. *The Effect of the Habit of Reciting Surah Yasin Before Class on the Spiritual Intelligence of IX Grade Students at MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan.* Islamic Religious Education Study Program. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University of Pekalongan. Supervisor: Nalim, M.Si.

Keywords: Reading Habit, Surah Yasin, Spiritual Intelligence.

Students' character formation is an important part of education, particularly in instilling moral and religious values. One method that can be applied to shape religious character is through habits, such as reciting Surah Yasin before class. This activity is expected to instill spiritual intelligence in students, especially during adolescence, when they are vulnerable to negative environmental influences. Spiritual intelligence is essential to facing life's challenges and distinguishing between good and bad behavior.

The research problem formulation is: What is the effect of the habit of reciting Surah Yasin before class on the spiritual intelligence of ninth-grade students at MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan? The objective of this study is to determine the effect of the habit of reciting Surah Yasin before class on the spiritual intelligence of ninth-grade students at MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan.

This study used a quantitative approach with a regression method to determine the effect of the habit of reciting Surah Yasin on spiritual intelligence. Data were collected using a questionnaire distributed to ninth-grade students at MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan. The population in this study was 192 students, and a sample of 77 students from grades IX C and IX D was taken using a cluster sampling technique. The data obtained were analyzed statistically using the T-test, F-test, and simple linear regression.

The results of the study found that the habit of reading Surah Yasin had a significant effect on the spiritual intelligence of ninth grade students at MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan. The average value of the habituation variable reached 82.59 and spiritual intelligence 86.67. The t-test (8.283) and F-test (68.614) showed significant results, supported by regression analysis which showed that every one point increase in habituation would increase spiritual intelligence by 0.674 points. This finding confirms that the habit of reading Surah Yasin before learning is effective in supporting the formation of students' spiritual character. Universities need to support spiritual education in religious schools. MTs Ribatul Muta'allimin is recommended to maintain the practice of reciting Surah Yasin and involve teachers and parents. Future researchers can add variables and methods for more in-depth results.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan Rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Dr. Ahmad Ta'riffin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Nalim, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Mutammam, M. Ed., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan serta motivasi kepada penulis.
7. Segenap dosen FTIK yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta motivasi belajar di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Ibu Enis Mu'azaroh, M.Pd., selaku Kepala MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan, para guru dan staff tata usaha MTs Ribatul Muta'allimin yang telah memberikan izin kepada penulis guna mencari data penelitian serta membantu dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan bantuannya kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat atas bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membaca.

Pekalongan, 01 Juli 2025



Nafa Khatin Nahdliyah
NIM. 2119318

DAFTAR ISI

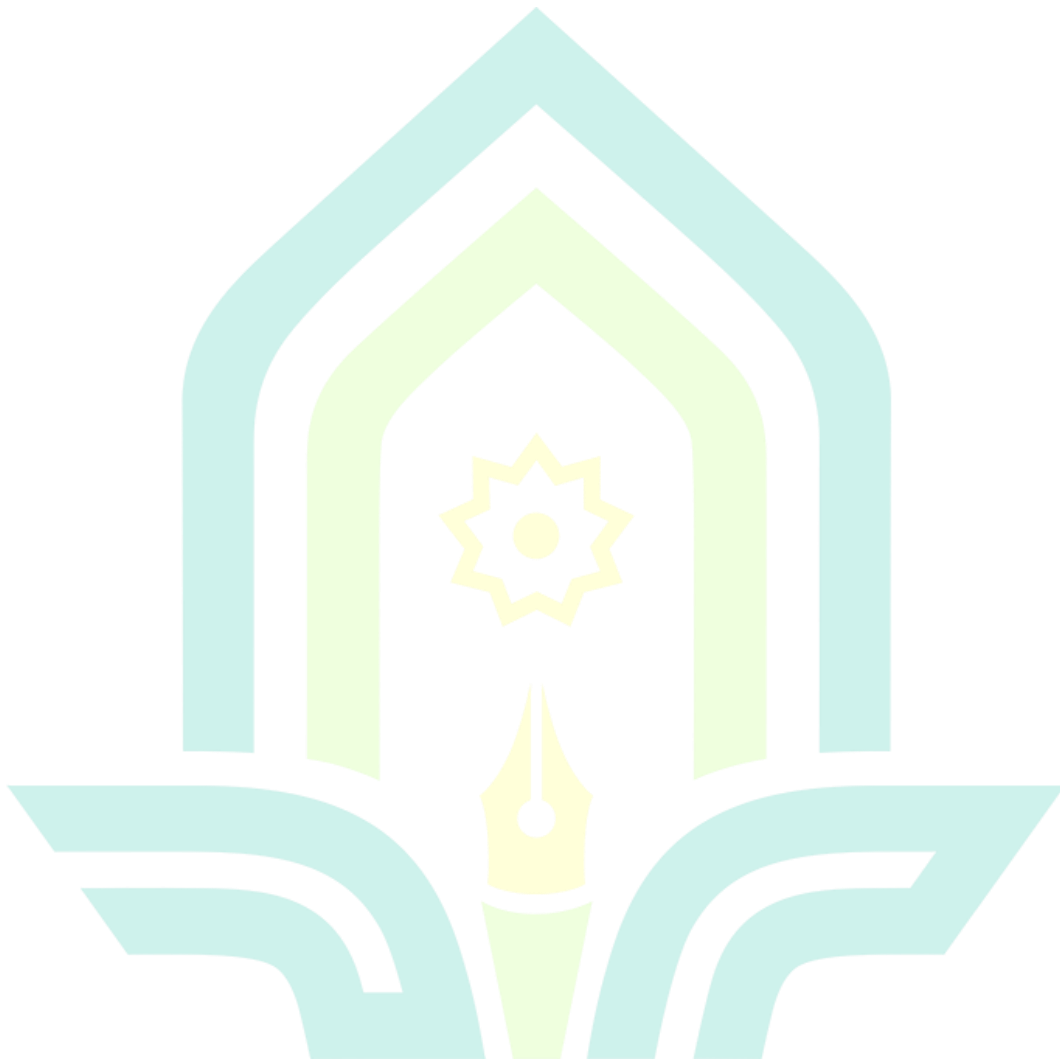
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.7 Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Deskripsi Teoritik.....	12
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	32
2.3 Kerangka Berpikir.....	39
2.4 Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
3.1 Desain Penelitian.....	42
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	43
3.3 Populasi dan Sampel	43
3.4 Variabel Penelitian	45
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	47
3.6 Uji Coba Instrumen	50
3.7 Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Hasil Penelitian	56
4.2 Analisis Data	62
4.3 Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP.....	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Peserta Didik Kelas IX MTs Ribatul Muta'allimin	43
Tabel 3. 2 Kisi – Kisi Angket Variabel Pembiasaan Membaca Surah Yasin Sebelum Pembelajaran Dan Kecerdasan Spiritual	48
Tabel 3. 3 Kriteria Koefisien Korelasi.....	55
Tabel 4. 1 Daftar Guru Madrasah Tsanawiyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan Tahun 2024/2025	57
Tabel 4. 2 Daftar Karyawan Madrasah Tsanawiyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan Tahun 2024/2025	59
Tabel 4. 3 Keadaan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan Tahun 2024/2025	59
Tabel 4. 4 Struktur Organisasi Pelaksana Pendidikan MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan	60
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	63
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi angket Pembiasaan Membaca surah Yasin	65
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi angket Kecerdasan Spiritual	66
Tabel 4. 8 Uji Validitas	68
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pembiasaan Membaca Surah Yasin..	70
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Spiritual	70
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas.....	71
Tabel 4. 12 Hasil Uji Linearitas	72
Tabel 4. 13 Uji t.....	74
Tabel 4. 14 Uji F.....	75
Tabel 4. 15 Uji Regresi.....	76
Tabel 4. 16 Hasil Uji Analisis Korelasi.....	77

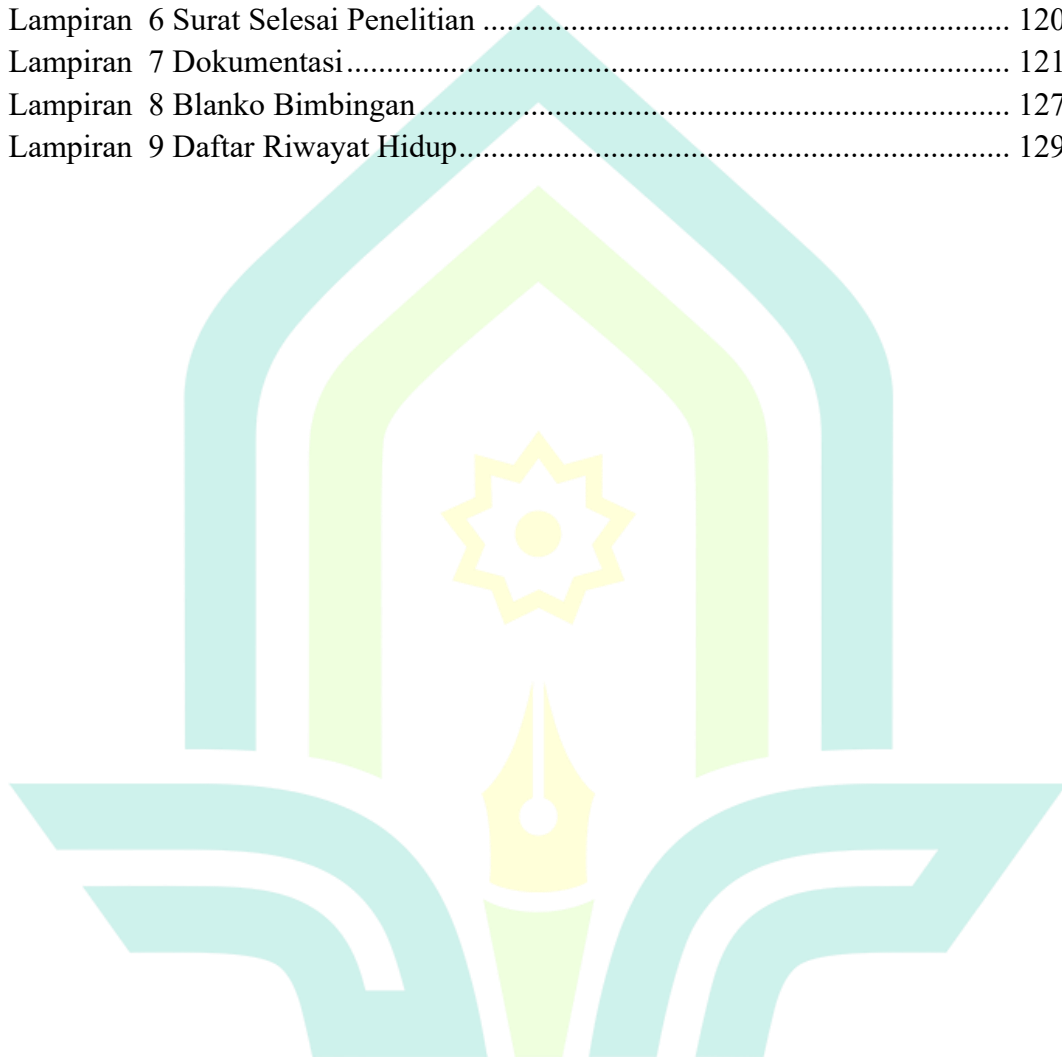
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir : Pengaruh Pembiasaan Membaca Surah Yasin Sebelum Pembelajaran Terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas IX di MTs Ribataul Muta'allimin Pekalongan.....	40
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Responden Angket Pembiasaan Membaca Surah Yasin dan Kecerdasaan Spiritual.....	87
Lampiran 2 Hasil Kuesioner	90
Lampiran 3 Data Hasil Penskoran Variabel Pembiasaan Membaca Surah Yasin.....	111
Lampiran 4 Data Hasil Penskoran Penelitian Variabel Kecerdasaan Spiritual	115
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	119
Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian	120
Lampiran 7 Dokumentasi.....	121
Lampiran 8 Blanko Bimbingan.....	127
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	129



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penerapan pembiasaan dalam pendidikan termasuk metode efektif untuk mengajarkan nilai-nilai moral dalam diri peserta didik. Pembiasaan suatu upaya serta faktor yang amat penting dalam pembentukan kepribadian, dan sejumlah pandangan dari pakar-pakar mencerminkan bahwa kepribadian memiliki keterkaitan dengan moralitas, dan etika dapat dibangun melalui pembiasaan dan perkembangan kesadaran individu (Nurhayati, 2014:368). Karakter religius dapat dibentuk di sekolah dengan membiasakan kegiatan keagamaan, seperti membaca Surah Yasin. Pendidikan karakter dapat menghasilkan generasi yang mempunyai kepribadian dengan kecerdasan emosional, spiritual dan selalu berupaya memelihara pertumbuhan dengan meningkatkan kualitas keyakinan beragama.

Kecerdasan pada siswa tidak dapat disederhanakan hanya dengan mempertimbangkan *intelligence quotient* semata. Kecerdasan manusia terbagi menjadi tiga aspek, diantaranya kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan emosional. Secara mendasar, kecerdasan bukanlah segalanya, dan ada banyak kontroversi yang berkaitan dengan konsep kecerdasan. Namun, kebanyakan orang cenderung mengaitkannya hanya dengan kecerdasan intelektual, meskipun pada kenyataannya, hal ini tidak sepenuhnya mendukung prestasi anak-anak. Saat ini, kecerdasan

intelektual memiliki kontribusi hanya sekitar 20% berkenaan kesuksesan dalam kehidupan seseorang, karena peran kecerdasan spiritual yang berkontribusi sebanyak 80% dalam perjalanan hidup individu (Havid et al., 2014:181). Maka dari itu penulis lebih memfokuskan kepada kecerdasan spiritual.

Kecerdasan spiritual atau kecerdasan jiwa dapat diartikan sebagai kekuatan batin seseorang untuk melakukan aktivitas bagi dirinya, orang lain, dan lingkungannya berdasarkan keimanan kepada Allah. Pembiasaan yang baik bagi pelajar dalam lingkup pendidikan diharapkan dapat menjadikan bangsa ini lebih baik lagi karena peserta didik menjadi salah satu generasi yang sangat rentan terhanyut di era globalisasi yang begitu pesat. Peserta didik memiliki ciri-ciri yang unik, antara lain bersifat labil dan mengalami masa-masa perubahan dari satu tahap ke tahap lainnya, dari masa remaja hingga dewasa. Masa remaja bisa dianggap sebagai periode transisi dan pencarian identitas karena masa tersebut mereka mengalami perubahan fisik dan psikologis dari tahap anak-anak ke tahap dewasa. Mereka berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan menuju kedewasaan. Pada masa itu banyak sekali permasalahan yang kita hadapi, dan bahkan keadaan tersebut dapat menimbulkan kesulitan psikologis, selain itu juga terdapat konflik internal yang menimbulkan kecemasan. Oleh karena itu, lingkungan hidup dapat mempengaruhi timbulnya dan penyelesaian konflik-konflik yang ada. Apabila lingkungannya baik maka remaja tersebut dapat menjadi pribadi yang

dewasa tanpa terbebani oleh masalah atau beban yang menghambat perkembangannya, namun jika lingkungannya buruk maka dapat mengarah pada hal-hal negatif..

Banyak remaja yang melakukan perbuatan-perbuatan menyimpang dan melanggar norma. Hal ini mengakibatkan mereka memiliki keterbatasan dalam menganalisis situasi, mengendalikan perilaku, dan membedakan tindakan yang benar dan salah. Ketika menghadapi masalah, mereka sering kali mencari solusi instan seperti penggunaan narkoba, alkohol, bunuh diri, pelarian dari rumah, dan lain sebagainya. Bentuk kenakalan remaja bermacam-macam antara lain tawuran antar sekolah, menyontek, membolos, penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, pencurian, pornografi dan lain sebagainya telah menjadi masalah sosial yang diakui maupun tidak diakui sudah ada pada titik yang sangat mengkhawatirkan (Weya, 2015:2). Remaja yang masih berstatus pelajar tidak lagi merasa malu untuk terlibat dalam tindakan kriminal yang mengganggu ketenteraman masyarakat.

Fenomena ini dengan jelas dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari melalui berita yang ditampilkan melalui media elektronik dan cetak (Zubaedi, 2015:2). Salah satunya terkait berita ratusan pelajar dari Batang dan Pekalongan di wilayah jalur pantura Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang terlibat tawuran, pelajar yang terlibat masih duduk di bangku SMP-SMA aksi tersebut mengganggu arus lalu lintas (Haniah, 2023:15). Ada juga berita mengenai pelajar SMP di Pekalongan yang ditangkap

polisi karena telah menjadi pengedar sabu, pelajar MFA berusia 15 tahun tersebut mengatakan ia baru sebulan dan hasil upah penjualan sabu untuk jajan MFA ditangkap dengan barang bukti disita sebanyak 30,47 gram (Sufuan, 2023:4). Dan masih banyak juga kenakalan-kenakalan yang terjadi di sekitar madrasah tsanawiyah ribatul muta'allimin Pekalongan.

Tanpa memiliki pemahaman agama yang cukup, remaja pada akhirnya akan cenderung terlibat dalam pergaulan bebas dan perilaku menyimpang lainnya. Oleh karena itu pentingnya peran agama untuk melindungi mereka dari segala sesuatu hal yang buruk, salah satunya bentuk upaya kegiatannya, dengan melakukan pembiasaan membaca Surah Yasin sebelum pembelajaran. Surah Yasin sendiri terkenal dengan sebutan jantung pada Al Quran tentunya sangat banyak sekali manfaat yang terkandung dalam surah ini (Al-Jailani, 2016:11). Upaya dalam mencegah kenakalan remaja dan meningkatkan potensi peserta didik yang dilakukan MTs Ribatul Muta'allimin ini dengan melalui pembiasaan membaca Surah Yasin sebelum pembelajaran supaya dapat menjadikan manusia menganut dan bertakwa kepada Allah SWT tidak dapat diukur dengan memandang kemampuan dari segi intelektual pada diri peserta didiknya saja.

Berdasarkan pengalaman dan prasurvei dalam meningkatkan kecerdasan spiritual madrasah ini berbeda dengan madrasah yang lainnya. Tidak semua madrasah menerapkan kegiatan ini secara rutin sebelum mulai pembelajaran, kegiatan ini merupakan kegiatan dari awal peserta

didik diterima masuk di MTs Ribatul Muta'allimin hingga mereka lulus. Pembiasaan kegiatan ini diawali dengan membaca syahadat, do'a wurdus shobah, Surah Yasin dan diakhiri dengan do'a sebelum belajar dan dipimpin oleh peserta didik yang sudah ditugaskan sesuai dengan jadwal kelas masing-masing, yang tentunya kegiatan ini sangat diharapkan dapat meningkatkan spiritual peserta didik agar mempunyai kepribadian yang lebih baik.

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk menelusuri apakah pembiasaan membaca Surah Yasin sebelum pembelajaran memiliki pengaruh terhadap kecerdasan spiritual peserta didik. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada integrasi antara aspek psikologis dalam pembiasaan membaca Surah Yasin yang mengacu pada teori Abdul Majid (2011:41) dan kecerdasan spiritual dalam penelitian ini mengacu pada teori Wahab & Umairso (2011:182) yang menjelaskan bahwa kesadaran yang tinggi terhadap makna hidup dan nilai-nilai spiritual, perasaan merasakan kehadiran Allah di mana pun dan kapan pun, kesabaran dalam menghadapi permasalahan, sifat rendah hati, serta sikap ikhlas dalam menghadapi cobaan dan rintangan..

Pandangan ini sejalan dengan firman Allah dalam QS. Al-Muzzammil ayat 4:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

“...dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan (tartil)”

Ayat ini menunjukkan pentingnya pembacaan Al-Qur'an sebagai sarana internalisasi nilai-nilai spiritual. Dengan menggabungkan teori behavioristik dan nilai-nilai Islam, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik melalui kegiatan pembiasaan keagamaan. Oleh karena itu, penelitian ini dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Pembiasaan Membaca Surah Yasin Sebelum Pembelajaran terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas IX di MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi bahwa masih banyak remaja, termasuk peserta didik, yang mengalami penurunan moralitas serta terlibat dalam perilaku menyimpang akibat kurangnya pembinaan spiritual dan nilai-nilai keagamaan yang kuat. Kecerdasan spiritual sebagai aspek penting dalam pembentukan karakter peserta didik belum memperoleh perhatian yang seimbang jika dibandingkan dengan kecerdasan intelektual, padahal kecerdasan spiritual memiliki kontribusi besar terhadap keberhasilan hidup seseorang. Tidak semua lembaga pendidikan, termasuk madrasah, menerapkan kegiatan pembiasaan keagamaan secara konsisten dan sistematis untuk menanamkan nilai religius kepada peserta didik, sehingga terjadi perbedaan hasil dalam pembentukan karakter dan spiritualitas. Salah satu upaya pembiasaan yang potensial namun belum banyak dikaji secara

mendalam adalah kegiatan membaca Surah Yasin sebelum pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian empiris untuk mengetahui apakah pembiasaan membaca Surah Yasin tersebut berpengaruh terhadap peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik, khususnya di MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar dari fokus utama, maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada dua variabel, yaitu pembiasaan membaca Surah Yasin sebelum pembelajaran sebagai variabel independen (X) dan kecerdasan spiritual peserta didik sebagai variabel dependen (Y). Variabel pembiasaan membaca Surah Yasin dibatasi pada empat indikator, yaitu perasaan dan sikap peserta didik terhadap kegiatan tersebut, keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembacaan, perhatian peserta didik selama proses berlangsung, serta dorongan-dorongan internal maupun eksternal yang muncul saat kegiatan pembacaan berlangsung. Sementara itu, variabel kecerdasan spiritual dibatasi pada lima indikator, yaitu tingkat kesadaran yang tinggi terhadap makna hidup dan nilai-nilai spiritual, perasaan merasakan kehadiran Allah di mana pun dan kapan pun, kesabaran dalam menghadapi permasalahan, sifat rendah hati, serta sikap ikhlas dalam menghadapi cobaan dan rintangan. Oleh karena itu, penelitian ini hanya difokuskan pada keterkaitan antara pelaksanaan pembiasaan membaca Surah Yasin sebelum pembelajaran dengan

kecerdasan spiritual peserta didik kelas IX di MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan penelitian adalah: bagaimana pengaruh pembiasaan membaca Surah Yasin sebelum pembelajaran terhadap kecerdasan spiritual peserta didik kelas IX di MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu terhadap rumusan masalah yang telah diungkapkan, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh pembiasaan membaca Surah Yasin sebelum pembelajaran terhadap kecerdasan spiritual peserta didik kelas IX di MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Kegunaan teoritis dalam penelitian ini, yakni mampu memberikan sumbangsih pemikiran guna memperkaya ilmu pengetahuan terkhusus pada bidang pendidikan agama Islam, sehingga penelitian ini bermanfaat dan bisa memberikan wawasan pembiasaan membaca Surah Yasin sebelum pembelajaran dalam membentuk kecerdasan spiritual peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, temuan pada penelitian ini bisa sebagai materi untuk evaluasi dan pertimbangan sehingga dapat meningkatkan pengaruh pembiasaan membaca Surah Yasin sebelum pembelajaran terhadap kecerdasan spiritual peserta didik kelas IX.
- b. Bagi guru, temuan dari penelitian akan menjadi bahan acuan penerapan pembiasaan membaca Surah Yasin. Dengan cara ini pengaruh pembiasaan membaca Surah Yasin sebelum pembelajaran terhadap kecerdasan spiritual peserta didik kelas IX dapat ditingkatkan.
- c. Bagi sekolah, temuan dari penelitian ini untuk menambah pemahaman dan wawasan sehingga dapat meningkatkan pengaruh pembiasaan membaca Surah Yasin sebelum pembelajaran terhadap kecerdasan spiritual peserta didik kelas IX.
- d. Bagi peneliti, temuan dari penelitian ini menjadi pegangan dan bahan pembuktian untuk mengetahui pengaruh pembiasaan membaca Surah Yasin sebelum pembelajaran terhadap kecerdasan spiritual peserta didik kelas IX di MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan.

1.7 Sistematika Penulisan

Demi memfasilitasi penyusunan penelitian ini dan untuk memastikan bahwa hasil penelitian ini disajikan secara sistematis dan teratur, penulis telah merencanakan sistematika penulisan skripsi ini.

Berikut adalah rincian mengenai sistematika penulisan skripsi ini yang telah penulis susun:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul luar, halaman judul, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan halaman daftar lampiran.

2. Bagian Utama Skripsi

Bab I. sebagai pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan teori, berisi tentang deskripsi teori tentang pembiasaan membaca Surah Yasin sebelum pembelajaran dan teori tentang kecerdasan spiritual peserta didik, penelitian relevan, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III. Metode penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan, tempat dan waktu penelitian, variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, uji instrumen, dan teknik analisis data.

Bab IV. Hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang data hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan mengenai pengaruh pembiasaan membaca Surah Yasin sebelum pembelajaran terhadap

kecerdasan spiritual peserta didik di MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan.

Bab V. Penutup, berisi tentang kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Ditemukan bahwa pembiasaan membaca Surah Yasin memiliki pengaruh signifikan terhadap kecerdasan spiritual peserta didik kelas IX di MTS Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan. Hasil angket menunjukkan rata-rata nilai yang tinggi baik pada pembiasaan membaca Surah Yasin (82,59) maupun kecerdasan spiritual (86,67). Berdasarkan uji T dan uji F, ditemukan bahwa pembiasaan membaca Surah Yasin secara signifikan mempengaruhi kecerdasan spiritual, dengan nilai t hitung 8,283 dan F hitung 68,614, keduanya lebih besar dari nilai t tabel dan F tabel. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu poin skor pembiasaan membaca Surah Yasin akan meningkatkan kecerdasan spiritual sebesar 0,674 poin. Hasil ini mengindikasikan bahwa pembiasaan membaca Surah Yasin sebelum pembelajaran dapat menjadi bagian dari strategi pendidikan karakter spiritual di lingkungan madrasah. Rata – rata yang tinggi pada kedua variabel memperkuat relevansi program pembiasaan membaca Surah Yasin dalam menunjang pembentukan kecerdasan spiritual peserta didik.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi universitas

Universitas atau lembaga pendidikan tinggi diharapkan memberikan dukungan aspek spiritualitas dalam pendidikan, terutama dalam konteks sekolah - sekolah berbasis keagamaan.

5.2.2 Bagi MTs Ribatul Muta'allimin

MTs Ribatul Muta'allimin diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan program pembiasaan membaca Surah Yasin sebagai bagian dari pendidikan spiritual, dengan evaluasi berkala untuk memastikan manfaat yang optimal bagi perkembangan kecerdasan spiritual peserta didik, selain itu, madrasah juga diharapkan dapat melibatkan guru dan orang tua dalam upaya penguatan nilai – nilai spiritual di luar jam pelajaran.

5.2.3 Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain, seperti dukungan lingkungan keluarga, agar mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual peserta didik dan peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode kualitatif atau mix – method untuk menggali aspek pengalaman religius peserta didik secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. (2005). *Rahasia sukses membangun kecerdasan emosi dan spiritual: EQ (Emotional, Spiritual, dan Quotient)*. Jakarta: Penerbit Agra.
- Akbar, F. (2019). *Implementasi kegiatan zikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual peserta didik di SDIT Ulul Albab Kertosono Kabupaten Nganjuk* (Skripsi Sarjana Pendidikan). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Al-Jailani, S. A. Q. (2016). *Rahasia Yasin: Makna dan khasiat jantung Al-Quran* (F. Bhreisy, Penerj.). Jakarta: PT Qaf Media Kreativa.
- Asteria, P. V. (2014). *Mengembangkan kecerdasan spiritual anak melalui pembelajaran membaca sastra*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Bahri, S., & Zamzam, F. (2021). *Model penelitian kuantitatif berbasis SEM-AMOS: Pengujian dan pengukuran instrumen*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Bungin, M. B. (2017). *Metodologi penelitian kuantitatif komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Busthomi, Y., dkk. (2020). Pendidikan kecerdasan spiritual dalam Al-Qur'an Surah Al-Luqman. *Slimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(2), Juni. Malang: Institut Agama Islam Al-Qolam Malang.
- Chodjim, A. (2013). *Misteri Surah Yasin*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Fadli, M. U. (2017). *Pengaruh pembacaan Surah Yasin berjamaah terhadap akhlak di MI Da'watul Khoir Kedungringin Drenges Kertosono Nganjuk* (Skripsi Sarjana Pendidikan). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya.
- Faisol, M. M. (2020). *Hubungan antara pembacaan Surah Yasin setiap Jum'at pagi dengan prestasi belajar peserta didik studi Al-Qur'an Hadist kelas IX di MTs Negeri Gresik* (Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya.
- Firdaus, & Zamzam, F. (2018). *Aplikasi metodologi penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Firmansyah, F., & Haryanto, R. (2019). *Manajemen kualitas jasa peningkatan kepuasan dan loyalitas pelanggan* (hlm. 77). Pamekasan: Duta Media.
- Haniah, I. (2022, Desember 8). Ratusan pelajar asal Pekalongan dan Batang terlibat tawuran di jalur Pantura. *Radar Kudus*.

<https://radarkudus.jawapos.com/jateng/08/12/2022/ratusan-pelajar-asal-pekalongan-dan-batang-terlibat-tawuran-di-jalur-pantura/>

- Hamid, A., et al. (2022). Implementasi pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sumberasih. *Jurnal Pendidika*, 8(2). Probolinggo: Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah.
- Hasbi Ashshidieqy. (2018). Hubungan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 7(2). Cirebon: IAIN Syekh Nurjati.
- Havid, A., et al. (2014). *Konsep dasar ilmu pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hermawan, Haris. (2009). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Islam, Departemen Agama RI.
- Hidayat, A. A. (2021). *Cara mudah menghitung besar sampel*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Isroani, F., et al. (2020). Pendampingan pembiasaan do'a bersama dalam peningkatan kedisiplinan santri TPQ Darul Ihsan Kabupaten Tuban. *Jurnal Abdimas Kesosi*, 3(2). Bojonegoro: Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.
- Khon, Abdul Majid. (2011). *Praktikum Qira'at: Keanehan Bacaan al – Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta: Amzah.
- Kurniasih, I. (2010). *Mendidik SQ anak menurut Nabi Muhammad SAW*. Yogyakarta: Pustaka Marwa.
- Kurniawan, R., & Yuniarto, B. (2016). *Analisis regresi: Dasar dan penerapannya dengan R*. Jakarta: Kencana.
- Mahmudah, U. (2020). *Metode statistika step by step*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Nabila, Z., dkk. (2023). Peran pembiasaan membaca Surah Yasin dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Wahid Hasyim Malang. *Jurnal Vicratina Pendidikan Islam*, 8(1). Malang: Universitas Islam Malang.
- Nurhayati. (2014). Penerapan teori pembiasaan dalam pembentukan karakter religi siswa di tingkat sekolah dasar. *Jurnal Edutech*, 13(3), Oktober. Jakarta Selatan: Universitas Indrapasta PGRI.
- Ovan, & Saputra, A. (2020). *Aplikasi uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian berbasis web*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Phoenix, T. P. (2010). *Kamus besar bahasa Indonesia edisi baru*. Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix.

- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33). Banjarmasin.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sapendi. (2015). Internalisasi nilai-nilai moral agama pada anak usia dini. *Jurnal At-Turats*, 4(2), Desember. Pontianak: IAIN Pontianak.
- Siregar, S. (2017). *Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sufuan, A. (2023, Februari 23). Edarkan narkoba pelajar SMP di Pekalongan ditangkap polisi. *Media Indonesia*. <https://m.mediaindonesia.com/nusantara/500228/edarkan-narkoba-pelajar-smp-di-pekalongan-ditangkap-polisi>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik sampling*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta Press.
- Suyono. (2012). *Analisis regresi untuk penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ula, N. F. (2022). *Pengaruh pembiasaan nilai-nilai agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik kelas VIII MTs Turus Pandeglang* (Skripsi Sarjana Pendidikan). Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ), Jakarta.
- Untung, M. S. (2019). *Metodologi penelitian teori dan praktik riset pendidikan dan sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Wahab, A., & Umairso. (2011). *Kepemimpinan pendidikan dan kecerdasan spiritual*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wardani, D. K. (2020). *Pengujian hipotesis (deskriptif, komparatif dan asosiatif)*. Jombang: LPPM Universitas KH. A Wahab Hasbullah.
- Weya, B. (2015). Peran orang tua dalam menanggulangi kenakalan remaja di Kelurahan Kembu Distrik Kembu Kabupaten Tolikara. *Jurnal Holistik*, 8(16), Juli–Desember. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Zubaedi. (2015). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta: Kencana.